

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Implementasi prinsip *good governance* dalam pembangunan dan pengelolaan Pasar Buah Pengambangan di Kota Banjarmasin oleh pemerintah daerah yakni Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin sangat kurang maksimal dengan bukti tidak beroperasinya pasar tradisional milik pemerintah Kota Banjarmasin yaitu pasar Buah Pengambangan. Pembangunan dan pengelolaan pasar Buah Pengambangan Kota Banjarmasin oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin dijalankan tidak berdasarkan konsep *good governance* diantaranya tidak adanya partisipasi dari pedagang, tidak adanya musyawarah, rapat ataupun sosialisasi secara tatap muka, informasi yang diberikan kurang menjelaskan tentang pasar Buah Pengambangan sehingga terjadi kesalahpahaman pedagang dengan pemerintah, lima tahun berdirinya pasar Buah Pengambangan namun pemerintah tidak mengalih fungsikan pasar tersebut untuk kebutuhan lainnya, hal ini mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan terbukti bahwa Pasar Buah Pengambangan dari awal pembangunan tahun 2015 hingga sekarang tahun 2020 (Januari-November 2020), Pasar Buah Pengambangan masih tidak beroperasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka pada bab ini dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah di Kota Banjarmasin khususnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian di Kota Banjarmasin harus terus mengupayakan pembangunan, peningkatan, pengelolaan, serta pemberdayaan pasar tradisional secara maksimal dengan

menerapkan prinsip good governance sehingga pemerintahan di Kota Banjarmasin menjadi pemerintahan yang baik dan bersih.

2. Pedagang Pasar Buah Pengambangan harus lebih menyimak informasi mengenai pembangunan Pasar Buah Pengambangan kalau informasi yang baik maka dituruti serta laksanakan dan apabila sebaliknya maka jauhan karena setiap orang memiliki hak untuk berkata tidak.